dispora
Dinas Pemuda dan Olahraga
PROVINSI MALUKU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

2024

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU

PEMUDA MAJU
OLAHRAGA JAYA

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
INSPEKTORAT DAERAH
Jalan Raya Pattimura Nomor 1, Uritetu, Sirimau, Ambon, Maluku 97124
Telepon (0911) 353377 Faksimile (0911) 353377
Laman: www.malukuprov.go.id. Pos-el: inspektorat@malukuprov.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ambon, 20 Maret 2025

INSPEKTUR DAERAH

Drs. JASMONO.,M.Si.,CGCAE
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19741226 199412 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Nikmat-Nya sehingga Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 dapat terselesaikan.

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 ini merupakan dokumen yang memuat tentang pertanggung jawaban instansi pemerintah terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dengan mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2024.

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan maupun pedoman dalam pelaksanaan program/kegiatan kedepannya dan sebagai tolak ukur dari target capaian kinerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku. Selain itu, dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini dapat dimanfaatkan untuk mensinergikan atau mensinkronkan pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap bidang di lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi serta Tujuan dan Sasaran Pemerintah Provinsi Maluku.

Selanjutnya untuk menjadi perhatian, semoga dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024

bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya dalam mewujudkan Pembangunan di Provisi Maluku Khususnya Sektor Pemuda dan Olahraga.

Ambon, Februari 2025

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI MALUKU,

SANDI A. WATTIMENA, ST, MT.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19680308 199603 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 memuat tentang capaian kinerja Perangkat Daerah selama tahun 2024 yang dibandingkan dengan Target Kinerja yang telah di tetapkan pada Tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memiliki dua fungsi utama yaitu : ***Pertama***, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sarana bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku kepada Gubernur Maluku. ***Kedua***, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sumber data dan informasi bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktifitas kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini secara garis besar berisikan informasi mengenai target dan capaian kinerja Tahun 2024. Target Kinerja Tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 merupakan sasaran kinerja Perangkat Daerah yang ingin dicapai selama tahun 2024 yang sepenuhnya mengacu kepada Dokumen Renstra Perubahan Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2019-2024. Sementara itu, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh program dan kegiatan Tahun 2024 yang memang diarahkan sebagai pemenuhan target yang ditetapkan dalam rencana kinerja Tahun 2024.

Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2024, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku menetapkan 2(dua) **Sasaran Kinerja** yaitu :

- Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter;
- Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga ;

Selanjutnya guna mendukung tugas dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku terdapat 5 Program, Sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)
2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APBD)
3. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan (APBD)
4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan (APBD)
5. Program Kepemudaan dan Keolahrgaan (APBN)

Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku yang bersumber dari APBD Tahun Anggaran 2024 setelah Perubahan sebesar : **Rp. 28.061.393.612,-** Dengan rincian sebagai berikut:

a) Belanja Operasi sebesar Tahun 2024 : **Rp. 23.952.393.612,-** yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang jasa dan belanja hibah. Anggaran tersebut membiayai 4 Program, 11 Kegiatan dan 28 Sub Kegiatan. Realisasi Belanja Operasi adalah sebesar Rp. 22.584.364.227,- atau sebesar 94,29%.

b) Alokasi Belanja Modal Tahun 2024 sebesar **Rp. 4.109.000.000,-** dan membiayai 2 Program, 2 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 4.107.650.100,- atau sebesar 99,97%.

Untuk Anggaran yang bersumber dari APBN Tahun 2024, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku mendapatkan Alokasi Anggaran **Rp. 2.700.000.000,-** dengan Realisasi mencapai **Rp. 2.652.846.660,-** atau sebesar **(98,25%).**

Untuk itu, berdasarkan hasil analisa terhadap capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku, telah ada perbaikan dalam penyusunan perencanaan anggaran yang lebih efektif dan efisien, serta akan terus ditingkatkan koordinasi dan komunikasi yang baik antar Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dengan pihak terkait. Selain itu, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku telah merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi dalam pemecahan masalah kedepannya. Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Akan dilakukan Perencanaan Program/Kegiatan dengan baik dan maksimal sehingga capaian kinerja mencapai hasil yang optimal sesuai dengan target yang ditetapkan.
2. Tetap konsisten dalam peningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam pembiayaan serta pelaksanaan program/kegiatan pemuda dan olahraga, baik yang bersumber dari APBD maupun APBN.
3. Mengoptimalkan pengelolaan program dan kegiatan yang diikuti dengan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber daya dan dukungan anggaran untuk mewujudkan tujuan dan sasaran startegis yang telah ditargetkan oleh Pemerintah Provinsi Maluku.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Gambaran Umum 1
B. Tugas Pokok dan Fungsi 2
C. Kinerja Pelayanan Organisasi 5
D. Permasalahan Utama dan Isu Strategis 11
E. Dasar Hukum 12
F. Maksud dan Tujuan 14
G. Sistematika Penyajian 14
BAB II 16
PERENCANAAN KINERJA 16
A. Perencanaan Strategis 16
B. Indikator Kerja Utama 19
C. Perjanjian Kinerja 19
BAB III 22
AKUNTABILITAS KINERJA 22
A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024 22
B. Realisasi Program Dan Kegiatan 46
C. Penyerapan Anggaran 53
BAB IV P E N U T U P 55
A. Tinjauan Umum 55
B. Tinjauan Khusus 56
C. Saran 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Kinerja lembaga/instansi pemerintah merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan lembaga/instasnsi pemerintah. Untuk mengukur kinerja terhadap lembaga/instansi pemerintah maka dipandang perlu adanya kewajiban pelaporan akuntabilitas terhadap kinerja lembaga/instansi pemerintah berdasarkan tugas dan fungsi yang diemban.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perwujudan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan kinerja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Berkenan dengan upaya penguatan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 untuk menjawab target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 ini adalah wujud pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ditetapkan pemerintah daerah. Tujuan

penyusunan LKIP adalah sebagai pedoman dan acuan dalam mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi dapat dinilai secara objektif dan untuk mengetahui keberhasilan atas capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun Anggaran 2024.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Maluku Nomor Nomor 100 Tahun 2021, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku mempunyai tugas adalah **"Membantu Gubernur Dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga Serta Tugas Pembantuan Yang di Tugaskan Kepada Daerah Provinsi"**.

Untuk melaksanakan tugas tersebut sebagaimana dimaksud pada Pasal 48 ayat (1), maka pada Pasal 48 ayat (2) Peraturan Gubernur Maluku Nomor 100 Tahun 2021, dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1) Perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
2) Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan dan olahraga;
4) Pembinaan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga;
5) Pembinaan unit pelaksana teknis dinas;
6) Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
7) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan

8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait tugas dan fungsinya.

Bertolak dari tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku tersebut, maka berdasarkan Pasal 49 Peraturan Gubernur Maluku Nomor 100 Tahun 2021, maka susunan organisasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
    a. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
    b. Kelompok Jabatan Fungsional Perancanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
    c. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Keuangan dan Aset.
3. Bidang Pemberdayaan Pemuda, terdiri dari :
    a. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Peningkatan Tenaga dan Sumberdaya Pemuda;
    b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Pemuda.
4. Bidang Pengembangan Pemuda, terdiri dari :
    a. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda;
    b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Organisasi Kepemudaan, Standarisasi dan Infrastruktur Pemuda.
5. Bidang Pembudayaan Olahraga, terdiri dari :
    a. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Keuangan dan AsetPengembangan Olahraga, Pendidikan dan Layanan Khusus;

b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Kemitraan dan Olahraga Rekreasi.

6. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri dari :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Peningkatan Tenaga, Standarisasi dan Organisasi Keolahragaan;
   b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Infrastruktur, Pembibitan dan Olahraga Rekreasi.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku sebagaimana pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 1
Bagan Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku

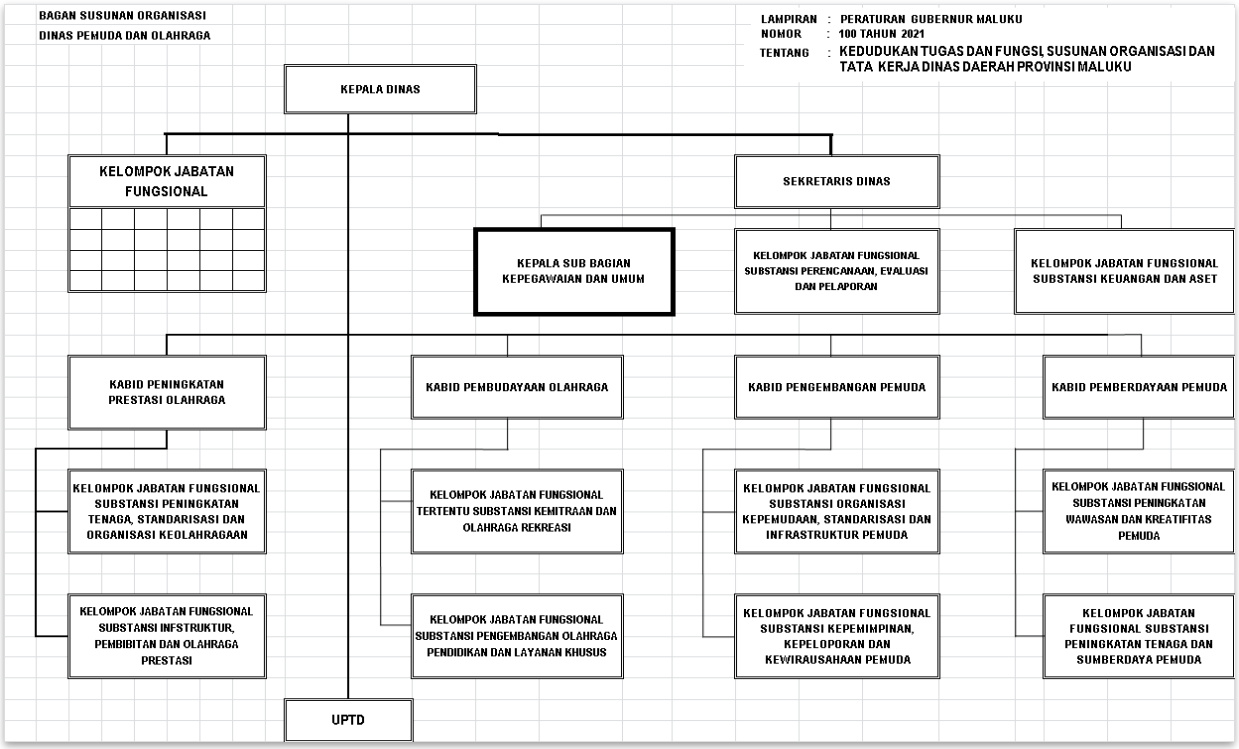

C. Kinerja Pelayanan Organisasi

Tahun 2024 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga telah melaksanakan berbagai kegiatan guna menunjang Visi Misi Pemerintah Provinsi Maluku. Berbagai kegiatan yang dilakukan secara umum berupa Pelatihan, fasilitasi pemuda, fasilitasi atlet pelajar, penyaluran hibah organisasi dan lembaga terkait pemuda maupun olahraga hingga penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai.

Berbagai pelaksanaan kegiatan ditunjang oleh Anggaran Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku tahun 2024 yang bersumber dari APBD dan APBN. Masih tidak memadainya alokasi anggaran pada teknis pelaksaan dengan pihak-pihak terkait secara langsung memberi dampak dan pengaruh bagi kualitas kinerja perangkat daerah dalam memenuhi target, namun dengan segala kondisi diupakan agar optimal.

Secara umum pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dalam lingkungan kerja dipengaruhi keberadaan Sumber Daya Manusia yakni SDM Aparatur dan Sarana Prasarana yang digunakan dalam mendukung kerja para Aparatur di lingkup perangkat daerah. Kondisi terakhir dari keberadaan SDM Aparatur serta Sarana Prasara pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dapat diuraikan sebagai berikut:

1. SDM Aparatur

Jumlah Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku adalah sebagai berikut :

a) Kondisi Aparatur berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2024

Diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Kondisi Aparatur Berdasarkan Golongan/Ruang Tahun 2024

No	Golongan	Jumlah	No	Golongan	Jumlah
1	IV/d	1	9	II/c	3
2	IV/b	3	10	II/b	-
3	IV/a	2	11	II/a	-
4	III/d	10	12	I/d	-
5	III/c	3	14	I/c	-
6	III/b	4	14	I/b	-
7	III/a	2	15	I/a	-
8	II/d	6	TOTAL	34	

b) Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel 1.2
Kondisi Aparatur Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024

Status	**Jumlah**
PNS	34
Non PNS	40

c) Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Tabel 1.3
Kondisi Aparatur Sipil Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir Tahun 2024

Jenjang Pendidikan	**Jumlah**
SMP	-
SMA	11
D3	-
S1	17
S2	6

2. **Sarana dan Prasarana:**

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku sampai tahun 2024 di usia yang sudah 9 tahun sejak dibentuk, masih belum memiliki bangunan kantor permanen sendiri melainkan menggunakan sebagian bangunan Wisma yang merupakan aset Pemerintah Daerah di Kawasan Wisma Atlet Jalan Pemuda Karang Panjang, Sirimau, Kota Ambon. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku memiliki sarana dan

prasarana yang kondisinya tidak cukup memadai. Berikut ini akan dirincikan sarana dan prasarana yang digunakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dalam melaksanakan operasional perkantoran :

1) Prasarana Gedung Perkantoran

Area Perkantoran terletak di Jalan Pemuda Karang Panjang, Kecamatan Sirimau-Kota Ambon. Gedung kantor yang digunakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku bersifat sementara karena masih menggunakan wisma atlet yang difungsikan menjadi perkantoran. Dengan infrastruktur yang ada, kondisi ruangan yang digunakan oleh aparatur tidak represantatif karena gedung perkantoran yang terpisah-pisah menyebabkan koordinasi antar aparatur tidak maksimal dan tidak nyaman bagi aparatur dalam bekerja. Untuk itu, diharapkan adanya perhatian dari pemerintah pusat maupun daerah untuk mengupayakan penyediaan gedung kantor memadai bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku agar penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya dalam melayani urusan kepemudaan dan olahraga lebih berkualitas.

2) Sarana Penunjang Pekerjaan

a) Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) :
   - Kepala Dinas : 1 Unit
   - Sekretariat : 1 Unit
   - Kepala Bidang : 1 Unit

b) Kendaraan Dinas Roda 2 (dua) :
   - Sekretariat : 4 Unit
   - Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 1 Unit
   - Bidang Pembudayaan Olahraga : 1 Unit
   - Bidang Pengembangan Pemuda : 1 Unit

c) Komputer :

- Sekretariat : 8 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 3 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 3 Unit

d) Laptop/Notebook :

- Sekretariat : 8 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 1 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 1 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 1 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 1 Unit

e) LCD Projector/Infocus :

- Sekretariat : 2 Unit

f) Mesin Ketik :

- Sekretariat : 1 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : -
- Bidang Pengembangan Pemuda : -
- Bidang Pembudayaan Olahraga : -
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : -

g) Faximile :

- Sekretariat : -

h) Filling Cabinet :

- Sekretariat : 9 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 2 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 2 Unit

i) Lemari Arsip Besi :

- Sekretariat : 2 Unit

j) AC Standing

- Sekretariat : 4 Unit

k) AC Split 1 PK
- Sekretariat : 7 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 1 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 1 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 2 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 3 Unit

l) AC Split 2 PK
- Sekretariat : 3 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : -
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : -

m) Printer
- Sekretariat : 4 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 2 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 2 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 2 Unit

n) Kursi Tamu
- Sekretariat : 2 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : -
- Bidang Pengembangan Pemuda : -
- Bidang Pembudayaan Olahraga : -
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : -

o) Meja Esselon
- Sekretariat : 5 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 3 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 3 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 3 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 3 Unit

p) Kursi Esselon

- Sekretariat : 5 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 3 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 3 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 3 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 3 Unit

q) Meja Staf
- Sekretariat :15 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 6 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 6 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 6 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 6 Unit

r) Kursi Staf
- Sekretariat :15 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 6 Unit
- Bidang Pengembangan Pemuda : 6 Unit
- Bidang Pembudayaan Olahraga : 6 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 6 Unit

s) Mesin Absensi
- Sekretariat : 1 Unit

t) Running Text
- Sekretariat : 1 Unit

u) Soundsystem
- Sekretariat : 2 Set

v) Keyboard
- Sekretariat : 1 Unit

w) WiFi
- Sekretariat : 3 Unit
- Bidang Pemberdayaan Pemuda : 1 Unit
- Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga : 1 Unit

x) Website
- Sekretariat : 1 Unit

D. Permasalahan Utama dan Isu Strategis

Dalam mengemban tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku menghadapi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis yang masih perlu diminimalisir dan diantisipasi. Berikut ini diuraikan permalasahan yang dihadapi oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya alokasi anggaaran guna mendukung aktifitas pendukung Pemuda, Organisasi Kepemudaan dan Wirausaha Muda;
2. Masih kurangnya prestasi dari atlet Maluku saat berkompetisi dengan daerah lain khususnya pada even PON maupun PEPARNAS;
3. Monitoring dan Evaluasi terhadap pembinaan bibit muda olahraga yang belum optimal;
4. Penyediaan sarana prasarana olahraga belum optimal karena belum memadainya alokasi anggaran daerah;

Sedangkan isu-isu strategis berupa peluang dan tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

a) Peluang :

- Jumlah pemuda di Provinsi Maluku cukup banyak dan memiliki motivasi pengembangan diri yang tinggi;
- Adanya dukungan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan partispasi organisasi pemuda dan partisipasi budaya olahraga masyarakat yang semakin meningkat.

b) Tantangan

- Sumber Dana yang berasal dari APBN dan terkhusus dari APBD dengan kondisi dana daerah yang terbatas menjadikan alokasi anggaran yang disediakan guna menunjang aktifitas kerja pemerintah di bidang pemuda dan olahraga berdampak pada realisasi kinerja yang belum sesuai harapan;

- Belum optimalnya monitoring, evaluasi, dan dukungan pendataan terhadap pemuda dan olahraga dari pihak pihak-pihak berwenang berpengaruh pada proses pengambilan keputusan dan perencaan kerja;

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (2005-2025);
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
8. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU.Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah;
9. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
15. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Maluku;
16. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pembangunan Kepemudaan;
17. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
18. Peraturan Gubernur Maluku Nomor 100 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Maluku;
19. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Perubahan (RPJMD) Provinsi Maluku Tahun 2014-2019;
20. Rencana Strategis Perubahan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Periode 2019-2024;
21. Rencana Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2024.

F. Maksud dan Tujuan

Penyusunan LKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun Anggaran 2024. Selain itu juga penyusunan Dokumen LKIP ini maksudkan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi kedepannya. Untuk itu, dalam Dokumen LKIP ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang ditetapkan sebagai parameter pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan Dokumen LKIP ini yaitu untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 sebagai konsekuensi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

G. Sistematika Penyajian

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dalam Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2024 ini diuraikan tentang Kinerja Perangkat Daerah Pemerintah dalam menunjang pembangunan Pemuda dan Olahraga serta analisis terhadap kinerja, rekomendasi yang ditujukan untuk perbaikan kinerja Perangkat Daerah dimasa mendatang dengan berpedoman pada Dokumen Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Perjanian Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku.

Untuk lebih rinci, muatan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini dapat diuraikan melalui sistematika yang tersusun sebagai berikut :

1. **Bab I. Pendahuluan**, yang menjelaskan tentang: penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang dihadapi organisasi.
2. **Bab II. Perencanaan Kinerja**, yang menggambarkan tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2024.
3. **Bab III. Akuntabilitas Kinerja**, yang menggambarkan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan realisasi anggaran.
4. **Bab IV. Penutup**, yang mengemukakan tentang kesimpulan umum atas kinerja organisasi serta langkah yang harus dilakukan dimasa mendatang untuk meningkatkan kinerja organisasi.
5. **Lampiran – Lampiran**, memuat dokumen-dokumen pendukung Laporan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Dalam Perencanaan Strategis lebih difokuskan kepada hasil yang ingin dicapai dari tahun ke tahun selama periode dokumen Renstra (5 Tahun) secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin akan ada. Dokumen tersebut sebagai pedoman pelaksanaan urusan kepemudaan dan keolahragaan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Serta Kewenangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah harus dapat menyelaraskan target kinerja sesuai dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja instansi.

Dalam rangka penyelarasan Dokumen Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku memperhatikan Visi Misi Gubernur Maluku dan Wakil Gubernur Maluku periode 2019 – 2024 yakni ;

Visi : Maluku yang Terkelola Secara Jujur, Bersih dan Melayani, Terjamin dalam Kesejahteraan dan Berdaulat Atas Gugusan Kepulauan.

Misi :

1. Mewujudkan birokrasi yang dinamis, jujur, bersih dan melayani
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan,murah dan terjangkau

3. Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan
4. Peningkatan infrastruktur dan konektivitas gugus pulau
5. Meningkatkan suasana kondusif untuk investasi, budaya dan pariwisata
6. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional, Kreatif, Mandiri, dan Berprestasi**

Maka dapat dikemukakan beberapa hal terkait Perencanaan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku, seperti Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2019-2024

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1) Meningkatkan peran pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter;	1) Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter;	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif
		Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda
		Persentase wirausaha muda yang difasilitasi
2) Mewujudkan pembangunan dan prestasi olahraga	2) Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga	Jumlah Atlit Berprestasi
		Jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat
		Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi
		Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai

Secara umum target Indikator Sasaran Kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku selama kurun Waktu 2019-2024 berdasarkan dokumen Renstra, dapat terlihat melalui tabel berikut :

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2019-2024

Penerapan Tujuan	Penerapan Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2019 – 2024					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan peran pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter	Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	%	81.37	82.25	83.18	84.09	84.99	86.80
		Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda	Orang	126	329	304	314	320	325
		Persentase wirausaha muda yang difasilitasi	%	0	2	4	6	8	10
Mewujudkan pembangunan dan prestasi olahraga	Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga	Jumlah Atlit Berprestasi	Orang	20	25	30	35	40	45
		Jumlah Cabor yang dibina dalam Masyarakat	Cabor	9	13	13	14	14	15
		Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi	%	39	47	60	65	70	75
		Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang Memadai	Unit	375	375	298	301	304	307

B. Indikator Kerja Utama

Dalam rangka meningkatkan kualitas Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2019-2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	FORMULA PERHITUNGAN
1. Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter;	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	Jumlah OKP Aktif dibagi Jumlah OKP di Provinsi dikali 100%
	Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda	Jumlah pemuda yang dibina dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan
	Persentase wirausaha Muda yang difasilitasi	Jumlah Wirausaha Pemuda yang difasilitasi dibagi Jumlah Wirausaha Muda yang memenuhi syarat difasilitasi dikali 100%
2. Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga	Jumlah Atlit Berprestasi	Jumlah Atlet yang memenangi kejuaraan tingkat Nasional dan Internasional dalam satu tahun
	Jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat	Jumlah Cabang Olahraga dibina dalam masyarakat yang mendapatkan pembinaan
	Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi	Jumlah Tenaga/ Pelatih Olahraga Yang Bersertifikasi dibagi Jumlah Tenaga/ Pelatih Olahraga dikali 100%
	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang Memadai	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Yang dapat digunakan

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan komitmen yang dibangun untuk ditindaklanjuti dalam mencapai target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu)

tahun dengan memperhatikan sumber daya yang dikelolanya serta anggaran yang telah ditetapkan. Perjanjian kinerja dilakukan agar pelaksanaan program/kegiatan lebih optimal dalam pencapaian indikator kinerjanya. Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Kepala Daerah/Gubernur dan Para Pimpinan Perangkat Daerah bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku pada Tahun Anggaran 2024, menetapkan 4 Program, 11 Kegiatan dan 28 Sub kegiatan yang menopang Perjanjian Kinerja yang memuat Indikator Kinerja Sasaran sesuai dokumen RENSTRA Perubahan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku. Berikut ini disajikan tabel Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024:

Tabel 2.4
Matriks Perjanjian Kinerja
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET 2024
1.	Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter;	Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	86,80 %
		Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda	325 Orang
		Persentase wirausaha Muda yang di fasilitasi	10 %
2.	Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga	Jumlah Atlit Berprestasi	45 Orang
		Jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat	15 Cabor
		Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi	75 %
		Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai	307 Unit

No	Program	Anggaran (Rp)	Ket
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	7.368.661.112,-	APBD
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	758.134.600,-	APBD
3	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	19.284.597.900,-	APBD
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	650,000,000,-	APBD
5	Program Keolahragaan	2.700.000.000,-	APBN

Dari tabel diatas telah tergambarkan kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dalam menetapkan Target Kinerja untuk tahun 2024 telah mengacu pada Dokumen Perubahan Renstra 2019-2024. Selanjutnya dijabarkan alokasi dan sumber anggaran yang mendukung program kerja dinas di tahun 2024.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024

Evaluasi terhadap kinerja perangkat daerah yang diukur dengan membandingkan antara penetapan target indikator kinerja dan capaian indikator kinerja, sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku sebagaimana merupakan turunan dari Dokumen Perencanaan Daerah (RPJMD).

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku, maka digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada skala nilai peringkat kinerja yang terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	≥ 90	Memuaskan
2	81 – 90	Sangat Baik
3	71 – 80	Tinggi
4	61 -70	Sedang
5	51 – 60	Rendah
6	≤ 50	Sangat Rendah

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dilakukan dengan metode perhitungan keberhasilan pencapaian kinerja adalah membandingkan realisasi indikator kinerja dengan target indikator kinerja dan dikalikan 100 persen. Perhitungan pencapaian indikator sasaran menggunakan asumsi jika semakin tinggi realisasi menunjukan pencapaian kinerja semakin baik, atau sebaliknya realisasi makin rendah pencapaian kinerja semakin rendah/ jelek.

Selanjutnya untuk analisis pencapaian Sasaran Kinerja yang dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku pada tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut :

SASARAN 1 :	**Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter**

Sasaran ini merupakan penjabaran dari tujuan Meningkatkan peran pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter. Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk dapat mengetahui capaian sasaran ini, yaitu persentase organisasi pemuda yang aktif, Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda, dan Persentase wirausaha Muda yang difasilitasi.

Penjelasan dari masing-masing indikator, akan dipaparkan setelah melihat analisis perbandingan target dan realisasi pada tahun 2024; perbandingan realisasi kinerja dan capaian di tahun 2023 (tahun sebelumnya) dengan tahun 2024; dan perbandingan realisasi kinerja dan capaian di tahun 2022, tahun 2023, dan tahun 2024 (tahun akhir periode renstra).

Analisis Capaian Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter dimulai dengan melihat perbandingan target dan realisasi pada tahun 2024, yang selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Target dan Realisasi serta Capaian Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter tahun 2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN (%)
Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	86,80 %	86,86 %	100
Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda	325 Orang	325 Orang	100
Persentase wirausaha Muda yang di fasilitasi	10 %	10 %	100
Rata-rata capaian Sasaran tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter			**100**

Dari tabel diatas diketahui terdapat tiga indikator pembetuk sasaran tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter, yakni Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif; Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda; Persentase wirausaha Muda yang di fasilitasi, dimana capaian dari masing-masing indikator penunjang sasaran ini di tahun 2024 sebesar 100% sehingga rata-rata capaian 100% untuk sasaran tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter.

Kemudian untuk analisis Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter berikutnya adalah dengan melihat membandingkan realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2023 dan tahun 2024, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 1
antara Tahun 2023 dengan tahun 2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	2023		2024	
	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	85,04 %	100 %	86,86 %	100 %
Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda	320 Orang	100 %	325 Orang	100 %
Persentase Wirausaha Muda yang difasilitasi	2,14%	26,75 %	10 %	100 %

Dari tabel diatas diketahui Secara keseluruhan, perbandingan capaian kinerja dari tahun 2023 ke tahun 2024 menunjukkan tren yang positif dalam berbagai indikator kinerja Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter. Peningkatan persentase organisasi pemuda yang aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan pemuda, serta persentase fasilitasi wirausaha muda dengan capaian 100%.

Berikutnya Analisis terhadap perbandingan realisasi kinerja Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter dengan melihat perbandingan tahun 2022, tahun 2023, dan tahun 2024 (tahun akhir periode renstra) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2022 dan tahun 2023
Serta Tahun Akhir periode Renstra

INDIKATOR KINERJA SASARAN	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024
Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif	83%	85,04 %	86,86 %
Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda	327 Org	320 Orang	325 Orang
Persentase wirausaha Muda yang difasilitasi	0,34%	2,14%	10 %

Realisasi kinerja Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter pada tahun 2022, tahun 2023, dan tahun 2024 (tahun akhir periode renstra) juga menunjukan peningkatan untuk indikator Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif realisasinya 83% pada tahun 2022, selanjutnya 85,04 % pada tahun 2023 dan sebesar 86,86 % untuk tahun 2024 (tahun akhir periode renstra).

Analisis Faktor Keberhasilan atau Kegagalan Sasaran 1

Dari paparan tabel-tabel sebelumnya dapat dijelaskan bahwa capaian dari Indikator kinerja sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter secara secara rata-rata mencapai 100% (memuaskan) dimana capaian dari Persentase Organisasi Pemuda Yang Aktif memiliki capaian memuaskan, Jumlah Pemuda Yang Aktif dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan Pemuda memuaskan selanjutnya Presentase wirausaha muda yang difasilitasi memiliki capaian memuaskan.

Hal ini dikarenakan upaya perangkat daerah mengoptimalkan alokasi anggaran tahun 2024 yang mendukung kegiatan-kegiatan yang menopang indikator-indikator pada Sasaran tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter tahun 2024. Optimalisasi anggaran tersebut mengakibatkan terdapat peningkatan hasil kerja dibanding tahun sebelumnya.

Selanjutnya untuk dapat memahami faktor keberhasilan maupun kegagalan dipaparkan melalui analisis dari setiap indikator penunjang sasaran ini, dengan pemaparan sebagai berikut :

INDIKATOR: Persentase Organisasi Pemuda yang Aktif

Organisasi kepemudaan adalah wadah bagi pemuda untuk berkumpul, berorganisasi, dan menyalurkan aspirasi serta potensi yang dimiliki. Dalam konteks hukum Indonesia, khususnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, organisasi kepemudaan memiliki definisi dan peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Persentasi organisasi pemuda yang aktif didapat dari data jumlah organisasi kepemudaan yang aktif dibanding dengan data jumlah organisasi kepemudaan yang termasuk juga didalamnya meliputi Komite Nasional Pemuda Indonesia, OKP binaan, OKP Mitra, Forum Pemuda, hingga komunitas pemuda. Pada Tahun 2024 organisasi pemuda di Provinsi Maluku yang diketahui dan terdata berjumlah keseluruhan 807 Organisasi dengan Organisasi yang aktif berjumlah 701 Organisasi (86,86%). Hal tersebut dapat diuraikan melalui tabel berikut :

Tabel 3.5
Data Jumlah Organisasi KepemudaanTahun 2024

NO	ORGANISASI KEPEMUDAAN	JUMLAH	AKTIF
1	KNPI Provinsi Maluku	1	1
2	OKP Binaan/Mitra Dispora Provinsi Maluku	272	179
3	Forum Pemuda Binaan Dispora Prov. Maluku	7	7
4	Badan Eksekutif Mahasiswa	22	22
5	Unit Kegiatan Siswa	475	475
6	Komunitas Pemuda	30	17
JUMLAH		**807**	**701**

Berdasarkan paparan tabel diatas data jumlah organisasi kepemudaan dapat diketahui terdapat 179 OKP mitra yang aktif dari 272 OKP, dan 17 Komunitas yang aktif dari 30 Komunitas Pemuda yang terdata. Aktif tidaknya organisasi kepemudaan

yang ada di Maluku disebabkan oleh eksistensi dari organisasi kepemudaan tersebut, umumnya dipengaruhi manajemen, kepemimpinan, dukungan anggaran untuk menjalankan tujuan organisasi, hingga kapasitas dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak termasuk kemudahan untuk terdata oleh dinas. Melihat kondisi seperti itu maka Pendataan dan Kerjasama dari Organisasi Kepemudaan akan lebih ditingkatkan Dinas Pemuda dan Olahraga pada masa yang akan datang melalui pemanfaatan berbagai sumber yang ada termasuk melalui penyelenggaraan program/ kegiatan yang melibatkan pemuda dan oraganisasi kepemudaaan di Provinsi Maluku.

INDIKATOR: Jumlah Pemuda yang Aktif dalam Kepeloporan, Kepramukaan dan Kepemimpinan Pemuda

Pada Tahun 2024 Pemuda di Provinsi Maluku berjumlah 544.348 orang *(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Maluku 2024).* Dari jumlah tersebut maka Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membina, membimbing dan mengarahkan pemuda untuk aktif, maju, produktif, berprestasi dalam kepeloporan, kepramukaan dan kepemimpinan pemuda untuk dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Pada Tahun 2024 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku menetapkan target 325 Orang Pemuda untuk dibina, dan realisasi yang dicapai sebanyak 325 Orang (100%) yang terbina melalui kegiatan Kepemudaan. Secara umum realisasi yang dicapai tersebut dapat dijabarkan berasal dari Jumlah Pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawan dan kepeloporan pemuda sebanyak 6 Orang, Jumlah Pengelola Organisasi Kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan sebanyak 67 Orang

Melalui Audiensi dan Soisalisasi Kader Inti Pemuda Anti Narkoba, Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pendidikan kepramukaan sebanyak 252 Orang yang terbagi pada kegiatan-kegiatan kepramukaan seperti Pertikawan Nasional, Sosialisasi Pengawasan partisipatif Bawaslu hingga JOTA/ JOTI 2024.

INDIKATOR: Persentase Wirausaha Muda yang difasilitasi

Data wirausaha secara umum yang wirausaha muda tercatat Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku ada sekitar 26.116 orang wirausaha muda di tahun 2024. Jumlah tersebut menunjukan peningkatan pemuda yang berwirausaha dibanding tahun sebelumnya dan masih perlu dibantu agar mendorong usahanya bisa berkerja dengan baik. Berbagai masalah yang dhadapi para wirausaha muda untuk menjalankan usahanya, mulai dari keterbatasan modal hingga minimnya pengalaman dalam memulai atau menjalankan usaha.

Dari permasalahan tersebut, Pemerintah Daerah melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku mengupayakan untuk memberikan pembinaan dan bantuan berupa fasilitasi pelatihan/ workshop kewirausahaan dan fasilitasi untuk bantuan modal, serta membangun kemitraan dalam melakukan usaha agar para Wirausaha Muda ini dapat menjalankan usahanya dengan baik serta memiliki inovasi yang tinggi dalam mengembangkan usahanya.

Tahun 2024 dengan alokasi anggaran yang sangat terbatas berupaya untuk memfasilitasi wirausaha muda yang menjadi sasaran untuk difasilitasi. Sesuai kriteria untuk difasilitasi sebanyak 510 orang Jumlah Pemuda wirausaha muda dan yang mendapat fasilitasi pelatihan kewirausahaan dan bantuan total sebanyak 51 Orang (10%) dari jumlah wirausaha muda yang masuk sasaran untuk difasilitasi. Berdasarkan

hal itu didapat yang capaian 100% dari target yang ditetapkan sebanyak (10%) di tahun 2024.

Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya dan Program/Kegiatan Penunjang Sasaran 1

Penggunaan Sumber daya aparatur yang menunjang sasaran Tersedianya Pemuda yang Maju dalam Kemandirian dan Berkarakter Penyelenggaraan pemerintahan, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku didukung dengan Sarana Prasarana penunjang kerja yang sebagian besar masih di bawah Bagian Aset Pemerintah Provinsi Maluku. Aset yang menjadi milik Dinas Pemuda dan Olahraga adalah Pengadaan Barang Milik Daerah yang di adakan di Tahun 2015 s/d 2024.

Penggunaan Sumber daya aparatur yang menunjang sasaran Tersedianya Pemuda yang Maju dalam Kemandirian dan Berkarakter berjumlah 14 orang yang terdiri dari 5 orang ASN dan 9 Orang tenaga Non-ASN (Honorer) dalam menjalan tercapainya indikator dari Sasaran Tersedianya Pemuda Yang Maju Dalam Kemandirian dan Berkarakter Tahun 2024. Terkait Sumber Daya Manusia Saat ini, jumlah ASN dan Non ASN yang terlibat dalam pencapaian sasaran kinerja ini dianggap memadai untuk melaksanakan tugas-tugas yang terkait. Kedepan diharapkan kualitas SDM Aparatur dan dukungan pemerintah dalam pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan pendukung Indikator ini lebih ditingkatkan.

Sasaran Tersedianya Pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter di Tahun 2024, ditunjang oleh 2 Program dan 1 Kegiatan dan 6 Sub Kegiatan. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan terdiri dari 1 Kegiatan yang terdiri dari 5 sub kegiatan. Kegiatan tersebut adalah Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi dengan Sub Kegiatan yang terdiri dari :

- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi, dengan target Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari seluruh Kabupaten/ Kota yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya.
- Sub kegiatan Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang beprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Potensi Pemuda dengan target Jumlah orang yang menerima Penghargaan Pemuda.
- Sub kegiatan Pelaksanan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi Penyelenggaraan Pelayananan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/ RAD Tingkat Provinsi dengan target Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di Provinsi.
- Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda Bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi dengan target Jumlah Pemuda Pelopor tingkat Provinsi dari Seluruh Kabupaten/ Kota yang difasilitasi dalam pengembangan kepeloporan pemuda
- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi dengan target Jumlah Wirausaha Muda Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya.

Sedangkan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan terdiri dari Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan yang terdiri dari 1 Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi dengan target Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkat Kapasitasnya.

Berikut adalah tabel realisasi anggaran penunjang sasaran :

Tabel 3.6
Program dan Kegiatan penunjang Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter Tahun 2024

	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Pagu	Realisasi
	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	**758.134.600**	**742.821.800**
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	25.000.000	20.500.000
2	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang beprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Potensi Pemuda	75.000.000	72.651.960
3	Pelaksanan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi Penyelenggaraan Pelayananan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/ RAD Tingkat Provinsi	21.374.900	21.369.700
4	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda Bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi	62.389.200	62.289.000
5	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	574.370.500	566.011.140
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI KEPRAMUKAAN	**650.000.000**	**650.000.000**
	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan	**650.000.000**	**650.000.000**
1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan ProvinsI	650.000.000	650.000.000

Dalam rangka meningkatkan pencapaian Sasaran "Tersedianya Pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter" pada tahun mendatang maka perlu dilakukan beberapa langkah kebijakan, antara lain:

1) Penambahan alokasi anggaran terutama untuk Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Wirausaha Muda Provinsi di Provinsi Maluku;
2) Penambahan alokasi anggaran Pemberian Penghargaan Kepada Pemuda dan Organisasi Pemuda Provinsi Yang Berprestasi di Provinsi Maluku;

Selanjutnya untuk analisis pencapaian Sasaran Kinerja ke-duadijabarkan sebagai berikut :

SASARAN 2 :	**Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga**

Sasaran ini merupakan penjabaran dari tujuan Mewujudkan pembangunan dan prestasi olahraga. Hasil Pengukuran Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Perbadingan Target dan Realisasi serta Capaian Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga tahun 2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN
Jumlah Atlit Berprestasi	45 Orang	52 Orang	115,56 %
Jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat	15 Cabor	20 Cabor	133,33 %
Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi	75 %	75%	100 %
Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai	307 Unit	307 Unit	100 %
Rata-rata Capaian Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga			**112%**

Berdasarkan tabel sebelumnya dapat diketahui sasaran kedua terdiri dari empat indikator kinerja sasaran, yaitu jumlah atlet berprestasi 115,56%, jumlah cabor yang dibina dalam masyarakat 133,33% presentasi tenaga/pelatih olahraga yang bersertifikasi 100% dan jumlah sarana dan prasarana olahraga 100% maka capaian rata-rata dari realisasi terhadap target masing-masing indikator 112% atau memuaskan. Selanjutnya Analisis Sasaran dengan membandingkan masing-masing indikator tahun 2023 dan 2024 untuk realisasi kinerja dan capaian kinerja Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Sasaran 2 antara Tahun 2023 dengan tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran	**2023**		**2024**	
	Realisasi	**Capaian**	**Realisasi**	**Capaian**
Jumlah Atlit Berprestasi	45 Orang	112,50 %	52 Orang	115,56 %
Jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat	14 Cabor	100 %	20 Cabor	133,33 %
Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi	70%	100 %	75%	100 %
Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai	304 Unit	100%	307 Unit	100 %

Dari tabel diatas diketahui Perbandingan Realiasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2023 dan 2024 Indikator jumlah atlet berprestasi dari 112,50% di tahun 2023 naik menjadi 115,56% di tahun 2024, Indikator Jumlah Cabor yang dibina dalam masyarakat 100% pada tahun 2023 naik menjadi 133,33% di tahun 2024, Indikator Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi 100% di tahun 2023 maupun tahun 2024, Indikator Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai juga

100% pada tahun 2023 dan tahun 2024. Selanjutnya Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga Tahun 2022, 2023 Serta Tahun Akhir periode Renstra 2024 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga Tahun 2022, 2023 Serta Tahun Akhir periode Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024
Jumlah Atlit Berprestasi	5 Orang	45 Orang	52 Orang
Jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat	17 Cabor	14 Cabor	20 Cabor
Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi	67,79 %	70%	75%
Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai	301 Unit	304 Unit	307 Unit

Dari tabel diatas diketahui Perbandingan Realiasi indikator Jumlah Atlit Berprestasi tahun 2022 sebanyak 5 Orang, di tahun 2023 sebanyak 45 Orang dan 52 Orang di tahu 2024. Indikator jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat di tahun 2022 terealisasi sebanyak 17 cabor, di tahun 2023 sbanyak 14 cabor, dan di tahun 2024 sebanyak 20 Cabor. Indikator Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi tahun 2022 realisasinya sebanyak 67,79 %, tahun 2023 sebanyak 70% dan 75% di tahun 2024. Indikator Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai pada tahun 2022 terealisasi 301 unit, kemudian 304 unit di tahun 2023, dan 2024 realiasinya 307 unit.

Analisis Faktor Keberhasilan atau Kegagalan Sasaran 2

Dari paparan tabel-tabel sebelumnya dapat dijelaskan bahwa capaian dari Indikator kinerja sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga secara secara

rata-rata mencapai 112% (memuaskan) dimana capaian dari Jumlah Atlit Berprestasi memuaskan, Jumlah Cabor Yang dibina dalam Masyarakat memiliki capaian Memuaskan, Persentase Tenaga/ Pelatih Olahraga yang bersertifikasi memiliki capaian memuaskan dan Jumlah Sarana dan Prasarana dan Olahraga Yang Memadai memiliki capaian memuaskan.

Hal ini didukung oleh prestasi para atlet maluku di event skala nasional maupun internasional maupun distribusi alokasi anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku yang mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan penunjang Indikator kinerja sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga yang kemudian dapat dijelaskan dengan paparan faktor keberhasilan maupun kegagalan setiap indikator sebagai berikut :

INDIKATOR : Jumlah Atlet Berprestasi

Jumlah atlet berprestasi diukur dari Capaian Perolehan Medali yang didapat dari event olahraga Regional, Nasional dan Internasional. Pada tahun 2024 terdapat 1 event olahraga skala Internasional yang diikuti 2 atlet Maluku yaitu Wadokai Indonesia International Open Karate Championship 2024 "Presidential Cup the Republic of Indonesia".

Kemudian di event olahraga skala Nasional terdapat 7 event olahraga diikuti oleh Atlet Maluku yang menghasilkan medali yaitu 2 orang pada Kejurnas Dayung Antar Atlet PPLP/D dan SKO Seluruh Indonesia 2024, 7 orang pada Kejurnas Anggar 2024, 4 orang Pra Popnas Zona V tahun 2024, 17 Orang Pekan Olahraga Nasional PON XXI Tahun 2024 ACEH-SUMUT, 4 orang Pekan Paralimpik Nasional PEPARNAS XVII Solo-Jawa Tengah, 1 orang Kejurnas Atletik U16 & Indonesia U18 Open Championships

2024, dan 14 Orang Open Turnamen Tinju Piala Panglima TNI 2024. Gabungan perolehan medali dari prestasi para atlet maluku yang berpartisipasi di event-event olahraga tersebut terdapat sebanyak 46 Medali (10 medali emas, 13 medali perak, dan 23 medali perunggu).

Dari rekapan hasil yang didapat para atlet Maluku pada event-event olahraga tersebut maka diketahui terdapat 52 orang atlet yang berprestasi di tahun 2024. Realisasi sebanyak 52 orang atlet yang berpresatasi dari target 45 orang maka capaian 115,56 % untuk indikator jumlah atlet yang berprestasi di tahun 2024. Namun demikian, perlu diperhatikan untuk event 14 orang atlet yang berprestasi berasal dari Open Turnamen Tinju Piala Panglima TNI 2024 selain kemampuan daya saing atlet pada event olahraga tersebut, faktor sebagai tuan rumah tentu membawa keuntungan bagi Atlet Maluku. Selajutnya untuk 17 orang pada PON XXI Tahun 2024 ACEH-SUMUT dan 4 orang pada PEPARNAS XVII Solo-Jawa Tengah Tahun 2024 sesungguhnya menunjukan trend penurunan prestasi atlet Maluku dalam 2 event olahraga nasional tersebut, baik dari jumlah atlet maupun jenis medali yang diraih, maka evaluasi terhadap hasil yang diraih penting untuk ditindaklajuti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Maluku, Nasional Paralimpic Committe Indonesia (NPCI) Maluku dan Pemerintah Provinsi Maluku.

INDIKATOR: Jumlah Cabor Yang Dibina Dalam Masyarakat

Pada tahun 2024, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembinaan olahraga di daerah dengan pembinaan langsung terhadap atlet-atlet pelajar secara langsung maupun menyalurkan hibah pendanaan kepada 20 cabang olahraga secara total yaitu :Atletik, Biliar Dayung,

Karate, Kempo, Kick Boxing, Menembak, Muaythai, Selam, Taekwondo, Tarung Derajat, Tinju, Wushu, Para Atletik, Para Renang, Para Tenis Meja, Para Bulu Tangkis, Para Catur, Para Menembak, dan Para Panahan yang semuanya terbagi di Pusat Pelatihan dan Latihan Pelajar (PPLP), KONI, dan NPCI Provinsi Maluku.

Fasilitasi pendanaan yang diberikan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku tidak hanya difokuskan pada cabang olahraga yang populer atau berpotensi meraih medali di ajang nasional. Namun, perhatian juga diberikan kepada cabang olahraga lainnya yang memiliki potensi untuk berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah memiliki visi yang luas dalam pengembangan olahraga, dengan tidak hanya mengutamakan prestasi jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan pembinaan atlet di berbagai cabang olahraga.

Meskipun terdapat dukungan dari pemerintah daerah, tantangan dalam pembinaan olahraga di Maluku tetap ada. Keterbatasan anggaran Provinsi Maluku, kurangnya fasilitas olahraga yang memadai, kompetisi tingkat lokal guna regenarasi olahraga yang berkelanjutan, kompetisi atau uji tanding antar daerah guna peningkatan jam tanding dan daya saing atlet di tingkat nasional, serta minimnya ketersediaan tenaga pendukung olahraga seperti fisioterapi olahraga, pakar nutrisi, tenaga pelatih/keolahragaan yang berkualitas, keterbukaan data koordinasi dan evaluasi dari berbagai pihak terkait dalam memperbaiki kondisi olahraga di Maluku menjadi beberapa kendala yang perlu diatasi kedepan. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah daerah, federasi olahraga, pihak swasta, dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan ekosistem olahraga yang lebih berkualitas di Provinsi Maluku.

INDIKATOR: Persentase Tenaga/Pelatih Olahraga yang Bersertifikasi

Tenaga/Pelatih olahraga merupakan salah satu elemen penting yang dibutuhkan dalam pembinaan olahraga. Tenaga/Pelatih Olahraga adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program latihan olahraga. Mereka berperan penting dalam meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan teknik, taktik, dan mental atlet.

Tenaga/Pelatih olahraga mencakup berbagai peran yang terlibat dalam pembinaan dan pengembangan atlet, seperti Pelatih, Asiten Pelatih, Pelatih Fisik, Tenaga Medis Olahraga, hingga guru olahraga yang memiliki peran fokus pada pengenalan berbagai jenis olahraga kepada bibit muda(siswa), pengembangan minat bakat olahraga, pembentukan karakter bibit muda, peran penting juga dalam menemukan dan membina bibit-bibit atlet potensial di daerah sejak usia dini.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku sangat berupaya untuk meningkatkan kualitas tenaga/pelatih olahraga yang berstandar Nasional maupun Internasional. Hal ini dilakukan untuk upaya koordinasi, kolaborasi dan pedataan lebih terus ditingkatkan dengan pihak-pihak olahraga terkait di Provinsi Maluku. Baik Olahraga Pendidikan, Olahraga Reksreasi maupun Olahrga Prestasi.

Pada tahun 2024, kondisi tenaga/ pelatih olahraga bersertifikasi di Provinsi Maluku menunjukkan dinamika dibanding tahun sebelumnya, dengan cara para tenaga/pelatih olahraga yang ada mesti diberikan perhatian terkait peningkatan kesejahteraannya dan peningkatan level ilmunya perlu menjadi perhatian pemerintah daerah, federasi olahraga, dan lembaga terkait lainnya. Peningkatan penting dalam meningkatkan kualitas pembinaan olahraga di Maluku, agar tenaga/pelatih olahraga

bisa terus belajar dan mengembangkan diri mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga yang relevan dengan zaman.

Data yang terhimpun sampai pada Tahun 2024 Jumlah Tenaga/ Pelatih Olahraga di Provinsi Maluku yang terdata sudah sebanyak 620 orang yang merupakan tenaga pelatih/ olahraga pada PPLP/D, KONI, NPC, pengurus cabang olahraga, dan lembaga pendidikan SMA/SMK/MA/yang ada di Maluku. Dari data terakhir terdapat tambahan 11 orang guru olahraga melalui bimbingan teknis indentikfikasi antropomtri dan kemampuan fisik zona 9 pada tahun 2024 menjadikan sudah terdapat 620 orang yang sudah terdata telah tersertifikasi sampai tahun 2024 atau 75% dari total tenaga olahraga maupun pelatih, maka didapat capaian 100% dari target 75% untuk tahun 2024.

INDIKATOR: Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Yang Memadai

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam aktivitas olahraga sedangkan prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan.

Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan menegaskan bahwa pemerintah daerah dan masyarakat memiliki tanggung jawab dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang menyatakan bahwa pemerintah daerah dan

masyarakat bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana olahraga.

Pada tahun 2024, Provinsi Maluku terus berupaya meningkatkan jumlah sarana serta prasarana olahraga sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini terealisasi melalui penyaluran dana APBD daerah melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku untuk penyelesaian pembangunan arena panjat tebing di kawasan Lapangan Merdeka Kota Ambon dan Lapangan Voli Pantai di kawasan Mandala Remaja Kota Ambon, maka Maluku terdapat 307 unit (capaian 100%) dari target 307 unit sarana prasarana olahraga yang memadai pada tahun 2024. Setelah sebelumnya terdapat 123 unit prasarana yang tersebar di kabupaten kota se-Maluku dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat dan atau atlet yang terdiri dari 1 arena anggar, 4 kolam renang, 45 lapangan sepak bola, 41 lapangan bola voli, 15 lapangan badminton, 2 panjat tebing, 3 lapangan basket, 4 lapangan tenis, 2 unit bangunan asrama atlet pelajar putra putri, 1 fitenss center karpan, 1 ruang fitness atlet PPLP/D, 3 ruang latihan untuk olahraga beladiri, dan 1 lintasan lari mandala remaja karang panjang, selanjuntnya 182 unit sarana olahraga yang dimanfaatkan para atlet saat latihan reguler seperti canoe dayung, ergometer, matras karate-taekwondo, tali lintasan dayung, perlengkapan tinju, alat fitnes untuk kardio, alat gym untuk membangun massa otot, pakaian-sepatu training, perlengkapan pendukung atletik, perlengkapan sepakbola.

Kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat, optimalisasi anggaran, baik dari APBD maupun APBN, serta partisipasi aktif masyarakat dan pihak swasta dalam penyediaan maupun pemeliharaan fasilitas olahraga dalam

mewujudkan sarana dan prasarana olahraga yang memadai di Provinsi Maluku perlu terus ditingkatkan untuk keberlanjutan kedepan.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan Sumber daya aparatur yang menunjang Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga sejumlah 30 orang yang terdiri dari 19 orang ASN dan 11 Orang tenaga Non-ASN (Honorer) dalam menjalan tercapainya indikator dari Sasaran Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter tahun 2024. Beberapa upaya dalam efisiensi sumber daya yang dilakukan sebagai berikut :

a) Optimalisasi pemanfaatan SDM Aparatur dalam penyelenggaraan kepemerintahan di Bidang yang menangani Keolahragaan;
b) Optimalisasi dukungan pemerintah dalam pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan Keolahragaan;
c) Optimalisasi peningkatan kualitas SDM bidang Keolahragaan;
d) Optimalisasi peningkatan kualitas SDM aparatur;
e) Optimalisasi pemanfaatan SDM aparatur dalam meningkatkan peran pemuda dan olahraga;
f) Optimalisasi peran masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program kepemudaan dan olahraga.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berkaitan dengan keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja maka penyelenggaraan Sasaran Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga tahun 2024, ditunjang oleh 1 Program dan 3 Kegiatan dan 4 Sub Kegiatan.

Program dan Kegiatan penunjang Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga dapat diuraikan melalui tabel berikut :

Tabel 3.10
Program dan Kegiatan penunjang Sasaran Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga Tahun 2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEG	PAGU (Rp)	REALISASI	%
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	**19.284.597.900**	**19.099.792.000**	**99,04**
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	5.013.092.900	4.986.816.229	99,48
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Serta Sekolah Olahraga Yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	863.092.900	837.070.629	97,00
Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat provinsi	4.150.000.000	4.149.745.600	99,99
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	100.000.000	99.574.000	99,57
Pemberian Penghargaan Olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan olahraga	100.000.000	99.574.000	99,57
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	14.171.505.000	14.013.401.771	98,88
Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi Dengan Lembaga Terkait	14.171.505.000	14.013.401.771	98,88

Selanjutnya untuk analisis pencapaian Sasaran Kinerja ketiga yang dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku pada tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut :

SASARAN 3 :	**Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**

Sasaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perangkat daerah menjalankan tugas dan fungsinya secara transparan, efektif, dan efisien guna mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat serta

pemangku kepentingan lainnya. Hasil Pengukuran Sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Perbadingan Target dan Realisasi serta Capaian Sasaran Terwujudnya Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerahtahun 2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN
Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B	Dalam proses	Dalam proses

Berdasarkan tabel di atas diketahui Untuk sasaran ketiga Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, terdiri hanya dari 1 indikator yaitu Nilai SAKIP perangkat daerah dimana target untuk tahun 2024 yaitu B dan realisasi di tahun 2024 masing dalam proses penilaian oleh pemeriksa(inspektorat daerah).

Analisis Faktor Keberhasilan atau Kegagalan Sasaran 3

Dari paparan tabel-tabel sebelumnya dapat dijelaskan bahwa capaian dari Indikator kinerja Sasaran ketiga Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah memiliki target B dimana capaian dari Nilai SAKIP Perangkat Daerah semetara masih dalam proses penilaian oleh pemeriksa(inspektorat daerah).

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan Sumber daya aparatur yang menunjang sasaran Sasaran ketiga Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah sejumlah 15 orang yang terdiri dari 9 orang ASN dan 6 Orang tenaga Non-ASN (Honorer) yang menjalankan tercapainya target indikator. Beberapa upaya yang menunjukan efisiensi sumber daya yang dilakukan sebagai berikut :

a) Optimalisasi pemanfaatan SDM Aparatur pada Sekretariat;

b) Optimalisasi peningkatan kapasitas SDM aparatur dalam mencapai Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah;
c) Optimalisasi kerjasama dengan mitra terkait guna mendukung program penunjang urusan pemerintahan daerah.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berkaitan dengan keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja maka penyelenggaraan Sasaran Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah tahun 2024, ditunjang oleh 1 Program, 6 Kegiatan dan 18 Sub Kegiatan. Program dan Kegiatan penunjang Sasaran Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dapat diuraikan melalui tabel berikut :

Tabel 3.12
Program dan Kegiatan penunjang Sasaran Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEG	PAGU (Rp)	REALISASI	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	**7.368.661.112**	**6.199.400.527**	**84,13**
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**110.000.000**	**77.677.000**	70,62
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	50.000.000	41.489.000	82,98
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar	20.000.000	14.098.000	70,49
Evaluasi Kinerja Peragkat Daerah	40.000.000	22.090.000	55,23
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**4.913.589.320**	**3.836.671.286**	78,08
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.854.579.320	3.777.661.286	77,82
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	59.010.000	59.010.000	100,00
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**73.465.000**	**73.068.260**	99,46
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan	73.465.000	73.068.260	99,46
Administrasi Umum Perangkat Daerah	**250.380.490**	**225.527.940**	90,07
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.998.490	4.948.000	98,99
Penyediaan Peralatan dan Perlangkapan Kantor	39.000.000	37.884.500	97,14
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	50.000.000	49.488.500	98,98
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	15.000.000	14.887.000	99,25

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	141.382.000	118.319.940	83,69
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		**1.804.000.784**	**1.772.667.141**	98,26
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	4.917.000	98,34
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	282.600.000	251.433.557	88,97
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.516.400.784	1.516.316.584	99,99
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		**217.225.518**	**213.788.900**	98,42
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	157.725.518	157.673.500	99,97
	Pemelihharaan Aset Tak Berwujud	14.500.000	11.598.400	79,99
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	25.000.000	24.700.000	98,80
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	20.000.000	19.817.000	99,09

Dari tabel diatas dapat diketahui alokasi pagu untuk program penunjang urusan pemerintah daerah tahun 2024 adalah sebesar Rp. 7.368.661.112,- dan telah terealisasi sebanyak 6.199.400.527 atau 84,13%.

B. Realisasi Program Dan Kegiatan

Alokasi Anggaran dalam rangka penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun Anggaran 2024 bersumber dari APBN dan APBD. Berikut ini kami rincikan Sumber Biaya yang di dapat dari APBN dan APBD sebagai berikut :

1. APBN

   Alokasi Anggaran APBN Tahun 2024 Sebesar **Rp. 2.700.000.000,-** yang selanjutnya terealisasi mencapai **Rp. 2.652.846.660,-** atau sebesar **(98,25%)** maka dari itu terdapat sisa anggaran senilai **Rp. 47.153.340,-**
2. APBD

   Alokasi Anggaran APBD Tahun 2024 Sebesar **Rp. 28.061.393.612,-** Dengan rincian sebagai berikut:

a) Belanja Operasi sebesar Tahun 2024 : **Rp. 23.952.393.612,-** yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang jasa dan belanja hibah. Anggaran tersebut membiayai 4 Program, 10 Kegiatan dan 27 Sub Kegiatan. Realisasi Belanja Operasi adalah sebesar **Rp. 22.584.364.227,-** atau secara persentasi sebesar **94,29%.**

b) Alokasi Belanja Modal Tahun 2024 sebesar **Rp. 4.109.000.000,-** dan membiayai 2 Program, 2 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan. Realisasi Belanja Modal sebesar **Rp. 4.107.650.100,-** atau persentasi sebesar **99,97%**.

Dari uraian sebelumnya diketahui Total Anggaran APBD yang di alokasikan pada Organisasi perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar **Rp. 28.061.393.612,-** *(Dua Puluh Delapan Milyar Empat Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Dua Belas Rupiah)* dengan Realisasi belanja sebesar **Rp. 26.692.014.327,-** *(Dua Puluh Enam Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Empat Belas Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah)* atau sebesar **95,12%** dan masih terdapat sisa anggaran sebesar **Rp. 1.369.379.285,-** (*Satu Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*).

Kondisi alokasi dan realisasi anggaran Tahun 2024 pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Realisasi Anggaran (APBD) Organisasi
Tahun 2024

Kode Rekening	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	
BELANJA					
5.1.	Belanja Operasi	23.952.393.612,-	22.584.364.227	94,29	1.368.029.385,-
5.2.	Belanja Modal	4.109.000.000,-	4.107.650.100	99,97	1.349.900,-
Total		**28.061.393.612,-**	**1.369.379.285,-**	**95,12**	**4.766.074.128,-**

Tabel 4.2
Realisasi Anggaran Belanja Operasi (APBD) Per Jenis Belanja Tahun 2024

Kode Rekening	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
BELANJA				
5. 1. 01	Belanja Pegawai	4.957.869.320,-	3.879.941.286	78,26
5. 1. 02	Belanja Barang Jasa	3.897.284.292,-	3.743.611.041	96,06
5. 1. 05	Belanja Hibah	15.097.240.000,-	14.960.811.900	99,10
Total		**23.952.393.612,-**	**22.584.364.227,-**	**94,29**

Berdasarkan penjelasan tabel 4.1 dan 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa total capaian realiasi anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 mencapai 95,12%. Hal ini memberikan gambaran bahwa capaian realisasi Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku sudah hampir maksimal sehingga kedepannya perlu untuk dipertahankan atau bahkan ditingkatkan realisasi capaian anggaran agar tetap maksimal dan sesuai dengan peruntukannya.

Berkaitan dengan realisasi belanja, perlu juga untuk dipaparkan realisasi kinerja dari Program dan kegiatan yang ditunjang oleh anggaran yang dijelaskan sebelumnya. Paparan realisasi kinerja dapat dipaparkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Capaian Target Realisasi Kinerja dan Anggaran Per-Kegiatan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

No	Kegiatan	Capaian Realisasi Kinerja (%)	Capaian Realisasi Anggaran (%)
1.	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	71
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	78
3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	99

4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	90
5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	98
6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	98
Rata-rata Persentase Capaian Realisasi		***100***	***84***

Tabel 4.4
Capaian Target Realisasi Kinerja dan Anggaran Per-Kegiatan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

No	Kegiatan	Capaian Realisasi Kinerja (%)	Capaian Realisasi Anggaran (%)
1.	Penyadaran Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	100	98
Rata-rata Persentase Capaian Realisasi		***100***	***98***

Tabel 4.5
Capaian Target Realisasi Kinerja dan Anggaran Per-Kegiatan
Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

No.	Kegiatan	Capaian Realisasi Kinerja (%)	Capaian Realisasi Anggaran (%)
1.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	100	99
2.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	100	100
3.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	100	99
Rata-rata Persentase Capaian Realisasi		***100***	***99***

Tabel 4.6
Capaian Target Realisasi Kinerja dan Anggaran Per-Kegiatan
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

No.	Kegiatan	Capaian Realisasi Kinerja (%)	Capaian Realisasi Anggaran (%)
1.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	100	100
Rata-rata Persentase Capaian Realisasi		***100***	***100***

Melihat uraian tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian target untuk realisasi kinerja dan anggaran per kegiatan yang pendanaannya bersumber dari APBD Tahun 2024 yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku sudah tercapai dengan sangat baik. Hal ini terlihat pada capaian kinerja dan capaian anggaran sangat dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan teknis program dan kegiatan. Terkait dengan itu Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku mengambil inisiatif untuk meningkatkan koordinasi dengan baik sehingga meminimalisir serta mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Sedangkan untuk Program/Kegiatan yang pendanaannya bersumber dari APBN dapat dilihat capaian kinerja dan aggaran pada Tabel berikut :

Tabel 4.7
Capaian Target Realisasi Kinerja dan Anggaran Per-Kegiatan
Program Kepemudaan dan Olahraga (APBN)

No.	Kegiatan	Capaian Realisasi Kinerja (%)	Capaian Realisasi Anggaran (%)
1.	Olahraga	100	98
Rata-rata Persentase Capaian Realisasi		***100***	***98***

Berikut ini kami sajikan capaian realisasi kinerja dan anggaran program baik anggaran yang bersumber dari APBN maupun APBD, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Capaian Target Kinerja Per-Program Tahun 2024

No.	Program	Capaian Realisasi Kinerja (%)	Capaian Realisasi Anggaran (%)	KET
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100	84	APBD
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	100	98	APBD
3.	Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	100	99	APBD
4.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	100	100	APBD
5.	Kepemudaan Olahraga	100	98	APBN
Rata - Rata Persentase Capaian Kinerja dan Keuangan		***100***	***95,12***	

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Per Program Tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

Selanjutnya untuk dapat mengetahui Hasil pengukuran kinerja program melalui perbandingan target dan realisasi Tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024, maka ditampilkan tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran Per-Program sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran Per-Program
Tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

No.	Program	Capaian Realisasi Kinerja (%)						Capaian Realisasi Keuangan (%)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	100	93,06	99,71	93	100	100	94.75	88,19	93,47	92,96	96,5	84
2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	100	100	100	97	100	100	98,09	95,24	94,67	96,57	96,57	98
3	Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	100	83,33	87,5	99	99	100	97,39	79,35	93,07	99,45	88	99
4	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	100	100	100	100	100	100	98,67	96,75	99,91	100	100	100
5	Kepemudaan Olahraga	100	100	100	90	100	100	100	94,99	97,47	89,15	97,42	98
Rata-rata Persentase Capaian Realisasi		*100*	*94,25*	*97,44*	*97*	*99,80*	*100*	*93,20*	*90,16*	*95,71*	*96,85*	*95,70*	*95,12*

Berdasarkan tabel yang ditampilkan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa pencapaian kinerja program yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga sudah baik, sedangkan untuk Capaian keuangan harus terus dioptimalkan, agar penggunaan anggaran dapat terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan.

C. Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran merupakan perbandingan antara target realisasi keuangan yang telah ditetapkan dengan realisasi keuangan. Penyerapan anggaran dilakukan agar oragnisasi dapat melaksanakan serapan anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga pengelolaan anggaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan diperuntukannya.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku telah menentukan target penyerapan anggaran, dalam realisasi penyerapan anggaran berlangsung dengan kondisi yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku terserapdengan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel target dan realisasi penyerapan anggaran tahun 2024 serta diagram penyerapan anggaran berkut ini :

Tabel 5
Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2024

NO	BULAN	TARGET SERAPAN ANGGARAN (%)	REALISASI(%)
1.	Januari	5	1,39
2.	Februari	10	6,58
3.	Maret	17	13,19
4.	April	25	30,70
5.	Mei	30	45,55
6.	Juni	45	39,88
7.	Juli	60	39,23
8.	Agustus	69	51,34
9.	September	79	82,35
10.	Oktober	82	84,63
11.	November	91	87,82
12.	Desember	100	95,12

Gambar 2 Diagram

Penyerapan Anggaran Tahun 2024

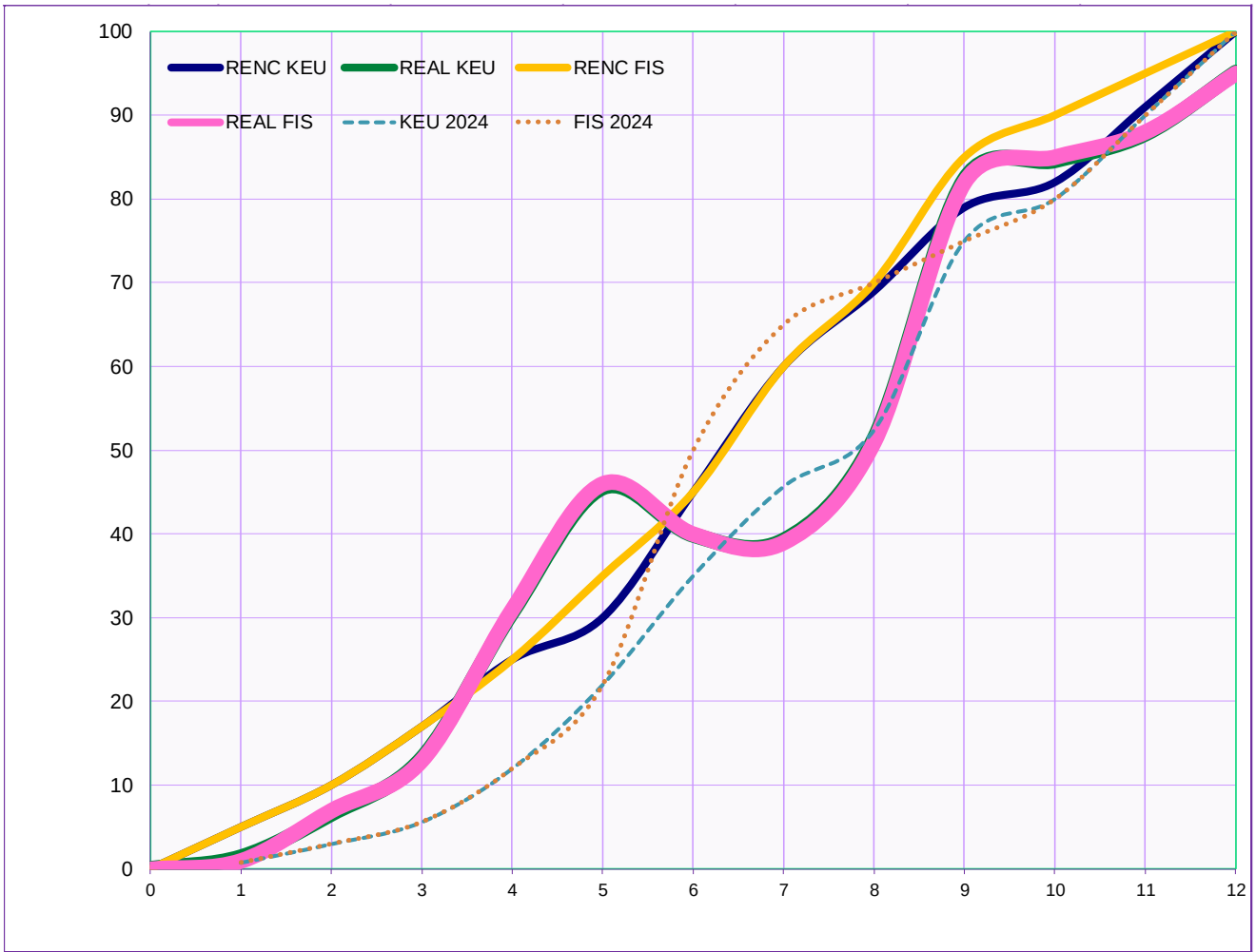

		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
RENC KEU	0	5	10	17	25	30	45	60	69	79	82	91	100
REAL KEU	0	1,39	6,58	13,19	30,70	45,55	39,88	39,23	51,34	82,35	84,63	87,82	95,12
RENC FIS	0	5	10	17	25	35	45	60	70	85	90	95	100
REAL FIS	0	1,00	7,00	13,00	31	46	40	39	51	82	85	88	95
KEU 2024		1	3	6	12	22	35	46	52	75	80	90	100
FIS 2024		1	3	6	12	22	50	65	70	75	80	90	100

BAB IV
P E N U T U P

A. Tinjauan Umum

1. Dari pengukuran sasaran kinerja yang dilakukan pada Bab III dapat disimpulkan capaian sasaran kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 sebagai berikut :

No	Sasaran Kinerja	Capaian	Kategori
1	Tersedianya pemuda yang maju dalam kemandirian dan berkarakter	100 %	Memuaskan
2	Terwujudnya pembangunan dan prestasi olahraga	112 %	Memuaskan
3	Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah		
Rata-Rata Capaian Sasaran Kinerja			

Dari tabel di atas secara umum kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku tahun 2024 adalah **"Memuaskan"**.

2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2024 didasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMENPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 ini sebagai bentuk dalam mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pemerintahan pada Dinas Pemuda dan Olahraga yang diimplementasikan kedalam tugas pokok dan fungsi serta peranan dalam pelaksanaan kebijakan dan program yang telah

ditetapkan dalam perencanaan strategis (RENSTRA) Perubahan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku Tahun 2019-2024, merupakan alat pembanding dan alat kendali atau penilai kualitas kerja untuk meningkatkan kompetensi guna mewujudkan pemerintahan yang baik.

B. Tinjauan Khusus

Berdasarkan evaluasi terhadap masing-masing aspek kinerja, berikut adalah tinjauan khusus yang mencerminkan keberhasilan dan tantangan yang dihadapi :

1. Peningkatan Akuntabilitas Kinerja
   - Nilai capaian kinerja indikator sasaran keseluruhan menunjukkan tren positif dengan mayoritas indikator mencapai target yang ditetapkan.
   - Peran pemuda dalam organisasi kepemudaan, kepeloporan, dan kewirausahaan terus meningkat sejalan dengan program pembinaan yang dilakukan.
   - Fasilitasi bagi wirausaha muda terus mengalami peningkatan, meskipun perlu ada upaya lebih lanjut dalam peningkatan akses modal dan pelatihan.
   - Peningkatan jumlah atlet berprestasi dan cabang olahraga yang dibina mencerminkan efektivitas pembinaan olahraga.
   - Kegiatan yang menunjang pembinaan atlet serta fasilitasi sarana dan prasarana olahraga telah berjalan dengan baik meskipun masih perlu peningkatan dalam penyediaan infrastruktur dan tenaga pendukung olahraga.

2. Pengelolaan Kegiatan dan Anggaran
   - Realisasi anggaran dari APBD dan APBN menunjukkan efektivitas dalam mendukung kegiatan kepemudaan dan olahraga.

C. Saran

Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun mendatang, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pendanaan dan Infrastruktur
    - Peningkatan alokasi anggaran untuk mendukung program kepemudaan dan olahraga secara lebih luas, termasuk peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pemuda.
    - Penguatan sinergi dengan pihak swasta dan stakeholder lainnya guna mendukung pendanaan alternatif.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
    - Perluasan pelatihan bagi tenaga kepemudaan, pelatih olahraga, serta wirausaha muda guna meningkatkan daya saing di tingkat nasional dan internasional.
    - Meningkatkan kapasitas tenaga kepelatihan serta tenaga pendukung keolahragaan, seperti fisioterapis dan manajer olahraga.
3. Penguatan Monitoring dan Evaluasi
    - Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap organisasi kepemudaan serta efektivitas program pembinaan atlet.
    - Pengembangan sistem informasi berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja.
4. Kolaborasi dan Inovasi Program
    - Meningkatkan kerja sama dengan komunitas, lembaga pendidikan, serta organisasi kepemudaan untuk memperluas cakupan program.
    - Mendorong inovasi dalam program kepemudaan dan olahraga agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pemuda dan masyarakat.

Dengan diterapkannya saran ini, diharapkan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku semakin meningkat, memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, serta mendukung pembangunan kepemudaan dan olahraga yang berkelanjutan di daerah.

Ambon, Maret 2025

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU,

SANDI A. WATTIMENA, ST., MT.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19680308 199603 1 004